

**EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009
TENTANG KESEHATAN DALAM PEMBERIAN PELAYANAN KESEHATAN
OLEH DOKTER KEPADA PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA
KOTA DENPASAR**

I Putu Yoga Darma Putra

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: yogaparma846@gmail.com

Abstract

he emergence of rights and obligations as a result of legal relations between doctors and patients may be the cause of disputes between doctors and patients or medical disputes. In an effort to avoid or reduce medical disputes that occur, it is necessary to approach the construction of legal relations between doctors and patients. From legal relationships that will result in legal actions and legal consequences. In a legal consequence, the thing that cannot be separated is who is responsible, to what extent the responsibility can be given. In this paper, it is explained that the doctor-patient relationship, if constructed, can be divided based on two things, namely therapeutic transactions and legislation. In a patient-doctor relationship based on therapeutic, a therapeutic relationship or transaction is known, which occurs between a patient and a doctor in terms of treatment or treatment of their disease.

Keywords : *Doctors, Patients and Legal Relations*

Abstrak

Munculnya hak dan kewajiban sebagai akibat hubungan hukum antara dokter dan pasien berpotensi memicu terjadinya sengketa antara dokter dengan pasien atau sengketa medik. Dalam upaya menghindari atau mengurangi sengketa medik yang terjadi, maka perlu dipahami mengenai konstruksi hubungan hukum antara dokter dengan pasien. Dari hubungan hukum inilah yang akan melahirkan perbuatan hukum dan menimbulkan adanya akibat hukum. Dalam suatu akibat hukum, hal yang tidak dapat dipisahkan adalah mengenai siapa yang bertanggung jawab, sejauh apa tanggung jawab dapat diberikan. Dalam tulisan ini diuraikan bahwa hubungan dokter dan pasien ini jika dikonstruksikan maka dapat dibagi berdasarkan dua hal, yaitu transaksi terapeutik dan undang-undang. Pada hubungan pasien- dokter berdasarkan terapeutik, dikenal hubungan terapeutik atau transaksi terapeutik, yaitu terjadi suatu ikatan antara pasien dan dokter dalam hal pengobatan atau perawatan penyakitnya.

Kata kunci : Dokter, Pasien dan Hubungan Hukum